PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN PROFESI "TARA & TENTA SANG TNI ANGKATAN LAUT" UNTUK ANAK USIA 4-6 TAHUN

Muhammad Aris Sugiharto
<u>arismuh74@gmail.com</u>
Archita Desiana Logiana
<u>archhitadesia@gmail.com</u>
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This paper research aims to introduce about the profession of Indonesia National Navy into book illustration for early childhood education students. The illustration gives a new alternative in the delivery of information in teaching that more appealing to the early childhood students about how Indonesia National Army works. The idea of the creation of this work was the book could be interesting and interactive illustrations. The media used in this work is the print media. The methods of research of this Illustration are from of literature through books, the internet, and field studies i.e., conduct interviews with the principal and kindergarten teacher Al-Mafathih as well as observating students at the kindergarten of Al-Mafathih. The conclusions of this paper are illustrations plays an important role in the children's book and become an element that strongly support the use of color and typography should fit with the theme of book illustration.

Keywords: Illustration Book, Education, Indonesia National Navy

PENDAHULUAN

Di era anak-anak zaman sekarang profesi memiliki daya tarik tersendiri bagi anak - anak untuk mengetahui tentang profesi karena dengan memiliki cita-cita seseorang anak akan menemukan arti hidup mereka. Anak-anak akan semakin mengenal tujuan hidup mereka. Dan kata orang, dengan memiliki cita-cita seseorang akan menjadi lebih semangat dalam menjalani hidup dan bisa memperpanjang usia. Oleh karena itu, seorang anak diperkenalkan dengan berbagai macam cita-cita.1

Angkatan Laut di Negara Republik Indonesia ini merupakan bagian dari kesatuan Tentara Nasional Indonesia atau yang kita kenal dengan nama TNI-AL. Angkatan Laut saat ini tersebar di seluruh wilayah perairan Indonesia, dengan berbagai kesatuan, dan terbagi menjadi dua wilayah, yaitu Barat dan juga Timur.

Tugas dan fungsi TNI AL Meliputi:

1. Menegakkan hukum dan menjaga keamanan wilayah laut yurisdiksi nasional Contoh kasus yang banyak terjadi di Indonesia adalah pencurian ikan, penangkapan ikan dengan cara yang salah

¹ https://www.duniabelajaranak.id/cara-unik-mengenalkan-profesi-atau-cita-cita-pada-anak-paud/ di buka tanggal 25 juli 2018 19:04

oleh pihak asing, dll Hal ini diatasi oleh TNI AL bekerjasama dengan Kementrian Kelautan dan Perikanan. Karena Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan terbesar di dunia maka Indonesia memiliki banyak sekali wilayah perairan karena dari itu, dibutuhkanlah sebuah pasukan yang mampu untuk mengatasi tindak kriminal yang terjadi di atas Laut.

2. Melaksanakan tugas diplomasi angkatan laut

Hal ini dilaksanakan ketika terdapat beberapa kebijakan baik nasional maupun internasional yang memiliki kaitan dengan diplomasi angkatan laut. Misalnya peran diplomasi angkatan laut indonesia dengan memperkenalkan budaya nusantara menuju peradaban maritim Indonesia di luar negeri.

3. Melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan laut

Adalah sebuah kondisi dimana setiap titik-titik rawan yang terdapat pada wilayah laut Indonesia tetap dijaga dan juga dipertahankan, agar nantinya tidak muncul konflik yang terjadi akibat wilayah pertahanan laut yang baik sengaja ataupun tidak sengaja ditembus oleh Negara lain.

4. Menjaga keamanan dan kestabilan wilayah kemaritiman Indonesia

stabilistas Misalnya menjaga keamanan masyarakat nelayan Indonesia agar tenang dalam mencari ikan di wilayah NKRI. Hal ini disebabkan karena Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan terbesar dengan dua pertiga luas lautan lebih besar dari pada daratan. Hal ini bisa terlihat dengan adanya garis pantai di hampir setiap pulau di Indonesia (± 81.000 km) yang menjadikan Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai memiliki garis negara yang pantai terpanjang di dunia. Kekuatan inilah yang merupakan potensi besar maritim yang dimiliki ditandai dengan belum dikelolanya potensi maritim Indonesia secara maksimal. Dengan beragamnya potensi maritim Indonesia, antara lain industri bioteknologi kelautan, perairan dalam (deep ocean water), wisata bahari, energi kelautan, mineral laut, pelayaran, pertahanan, serta industri maritim. sebenarnya dapat memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Sehingga memiliki banyak sekali potensi wilayah-wilayah perairan, yang tentu saja harus dijaga. Maka dari itu, disinilah peran Angkatan Laut sangat penting. 2

Berdasarkan hasil wawancara terhadap ibu Lasmi selaku guru dan kepala di TK AL-Mafathih kota Tanggerang, pencipta mendapatkan beberapa hasil bahwa materi yang ingin ia ajarkan harus buku cerita yang fokus dengan satu cerita, dan kalau bisa buat medianya yang lebih besar karena bisa terlihat jelas oleh anakanak. Media pendukung yang nyata untuk menunjang pelajaran bercerita dengan tema yang berbeda-beda. Permasalahan yang ada di TK AL-Mafathih Kurangnya media pembelajaran pengetahuan tentang profesi TNI-AL, maka perlu ada pengenalan tentang profesi TNI AL sejak usia dini melalui pendidikan usia dini untuk menumbuhkan ketertraikan anak-anak.

Menurut Dr. Tjut Rifameutia, MA, Psi, Staf Pengajar Fakultas Psikologi Universitas Indonesia mengatakan, mengapa pengenalan profesi bagi anak sangat penting. Alasannya, karena dengan begitu anak-anak bisa tahu berbagai profesi yang ada dan dia bisa menghargai semua profesi itu. "Jadi jangan sampai dia hanya menghargai profesi dokter saja, misalnya, sementara yang lainnya tidak," tutur Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Indonesia ini.³

²http://perumperindo.co.id/publikasi/artikel/2 1Potensi%20Indonesia%20sebagai%20Negara% 20Maritim di buka tanggal 25 juli 2018 19:07

³ http://www.ummionline.com/parentingpentingnya-

Oleh karana itu pencipta ingin melakukan penciptaan karya dengan judul "Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Profesi Tara & Tenta Sang TNI Angkatan Laut untuk Anak Usia 4-6 tahun"

LANDASAN TEORI Komunikasi

Komunikasi adalah kegiatan menyampaikan informasi melalui pertukaran pikiran, pesan, atau informasi, dengan berbagai cara seperti berbicara, visual, sinyal atau perilaku. Ini merupakan pertukaran informasi yang bermakna antara dua atau sekelompok orang.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas pencipta dapat menyimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau pemikiran, yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung, yang dilakuan komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat media sebagai penghubungnya untuk menyampaikan sebuah informasi.

Komunikasi Visual

"Komunikasi Visual adalah komunikasi yang menggunakan bahasa visual, dimana unsur dasar bahasa visual adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dipakai untuk menyampaikan arti, makna atau pesan"5

mengenalkan-anak-pada-berbagaiprofesi.html, dibuka tanggal 27 September 2018 jam 18.34 ⁴ Afdjani Hadiono, Ilmu Komunikasi, Proses dan Strategi, (Tangerang: Indigo Media,2014), hlm.4.

Warna

Warna merupakan unsur penting dalam obyek desain. Dengan warna kita dapat menampilkan identitas atau citra yang ingin disampaikan. Baik dalam menyampaikan pesan atau membedakan sifat secara jelas. Warna merupakan salah satu elemen yang dapat menarik perhatian, meningkatkan *mood*, menggambarkan citra sebuah perusahaan, dan lain sebagainya. Namun, apabila kita salah dalam pemilihan warna, hal tersebut akan menghilangkan minat untuk membaca.⁶

Layout

Pada dasarnya *layout* dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibawakan. Me-*layout* adalah salah satu proses atau tahapan kerja dalam desain, dapat dikatakan bahwa desain merupakan arsiteknya sedangkan *layout* pekerjaannya.⁷

METODE PENCIPTAAN KARYA Deskripsi Karya

- 1. Jenis Karya: Media Buku Ilustrasi Edukasi
- 2. Media Visua: Ilustrasi Cetak
- 3. Judul Visual: Pengenalan Profesi: Tara & Tenta sang Tentara Angkatan Laut untuk anak usia 4-6 tahun
- 4. Format Karya: Buku Ilustrasi
- 5. Segmentasi Khalayak: Anak Usia 4 hingga 6 tahun

⁵ Adi Kusrianto, Pengantar Desain Komunikasi Visual, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm.10.

⁶ Lia Anggraini S dan Kirana Nathalia, Desain Komunikasi Visual Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula (Bandung: Nuansa Cendekia,2014), Hlm. 37.

⁷ Surianto Rustan S.Sn, Layout dasar dan penerapannya, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2009), Hlm. 2.

KATEGORI KARYA

Pencipta memilih buku ilustrasi cetak sebagai media visual pencipta. Tema yang diangkat adalah cerita bergambar tentang pengetahuan profesi TNI Angkatan Laut. Berisikan tentang dua anak yang mengenalkan tentang kegiatan menjadi seorang TNI Angkatan Laut dan penasaran dengan yang dikerjakan seorang yang berprofesi TNI Angkatan Laut .

TARGET AUDIENCE

Dalam penciptaan karya ini, pencipta menentukan dan membagi target audience menjadi dua, yaitu target primer dan target sekunder.

- 1. Target Primer
 - a. Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan Usia : 4 sampai 6 Tahun

Kelas Sosial: Menengah (B)

Pendidikan: Pendidikan Anak Usia Dini

b. Geografis

Domisili : Tanggerang

c. Psikografis

Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan ingin merasakan metode pembelajaran melalui media lainnya yang bersifat menghibur.

 Target Sekunder guru TK yang memiliki murid anak berusia 4 - 6 Tahun. Alasan mengapa guru TK sebagai target sekunder karena anak pada usia tersebut belum mengetahui cara mendapatkan buku –buku yang mereka inginkan. Namun guru yang bisa memfasilitasi buku tersebut, memberikan dan bahkan mendampingi anak untuk membacanya.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam tahap ini pencipta melakukan metode pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan perancangan karya, diantaranya adalah :

 a. Studi Pustaka Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data melalui observasi studi kepustakan dan buku - buku ilmiah, serta pencarian referensi teori yang

- relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.
- b. Internet Internet merupakan salah satu sumber pilihan pencipta gunakan dalam mencari untuk melengkapi data yang telah dimiliki dan dat pendukung yang pencipta butuhkan.
- c. Observasi Observasi adalah proses mengamati tingkah siswa dalam suatu situasi tertentu. Situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebenarnya atau alamiah, dan juga situasi yang disengaja diciptakan atau eksperimen. Observasi pencipta dilakukan di Tk AL-Kota Mafathih tanggerang terletak di jalan pelita kebayoran lama utara jakarta selatan. Pencipta mengamati apa yang dilakukan siswa tersebut, bagaimana ketertarikan mereka pada buku cerita, pada buku bergambar, dan mendengarkan apa diucapkan. Pencipta melakukan pengamatan pada pengajar di Tk AL-Mafathih.
- d. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu (interviewer) pewawancara vang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam wawancara yang dilakukan, pencipta melakukan wawancara terhadap pengajar di TK AL- untuk mengetahui proses, budaya, tingkah laku, dan metode pembelajaran yang disukai oleh siswasiswi TK.

KONSEP PENCIPTAAN

Karya yang akan pencipta buat adalah buku cerita bergambar dalam bentuk cetak. Di dalam buku ilustrasi ini terdapat gambar dan juga cerita menarik serta mudah di mengerti oleh anak-anak. Di dalam buku bergambar ini oleh pencipta akan diisi informasi-informasi tugas Tentara Nasional

Imdonesia dengan Tara sebagai tokoh utama dalam cerita.

Konsep Kreatif

Konsep kreatif merupakan sebuah gagasan yang dijabarkan oleh pencipta terhadap seluruh rencana yang terkait dengan konsep dan diaplikasikan ke dalam Terdiri dari ide penciptaan, karva. statement, sinopsis, treatment, ilustrasi, tipografi, dan warna dari karya yang akan dibuat.

KARAKTER

Latar belakang karakter

Pemilihan karakter Tara dan Tenta berdasarkan hasil pengamatan di musium satria mandala bahwa di Tentara Angkatan Laut terdapat dua peran gander tentara Pria disebut Taruna dan Wanita disebut Taruni. ini yang menjadi dasar penentuan karakter Tara yang merupakan pria dan Tenta





Tara

Tara merupakan tokoh utama didalam cerita ini. Ia berperan sebagai Tantara Pria Angkatan Laut dengan jabatan komandan kapal. Tara merupakan seorang pria yang berwibawa, semangat, pintar, pemberani.



Tenta

Tenta merupakan tokoh utama kedua didalam buku ilustrasi ini, ia berperan sebagai asisten wakil komandan kapal Tentara Wanita Angkatan Laut. Tenta merupakan orang anak wanita yang displin, baik hati, semangat, feminism dan pemberani.





Refrensi karakter tara dan tenta dari karakter komik Detektif Conan sebuah serial manga detektif yang ditulis dan digambar oleh Göshö Aoyama. Sejak tahun 1994 cerita ini dipublikasikan pada majalah Mingguan Shōnen Sunday yang terbit di Jepang. Serial ini menceritakan tentang Shinichi Kudo, seorang detektif sekolah menengah atas, yang tubuhnya mengecil akibat sebuah racun.

Nama Tara untuk pria atau wanita dan Tenta untuk wanita dalam bahasa Karakteristik, artinya Memiliki kehidupan keluarga yang sibuk. memiliki jiwa mendidik. lembut, baik, pekerja keras. pengambil keputusan, berani, keras kepala.

PEMBAHASAN

Proses Desain

Dalam perancangan ini dilakukan beberapa tahap untuk menuju final desain di mana terdapat halaman cover depan, pengenalan karakter, halaman isi buku,

profile pencipta dan *cover* belakang yang dapat mewakili seluruh *final* desain.



Gambar 1. Final Cover Depan



Gambar 2. Pengenalan Karakter Tara

Gambar 3. Pengenalan Karakter Tenta



Gambar 4. Halaman isi 1-44



Gambar 5. Profile Pencipta



Gambar 6. Cover Belakang

KESIMPULAN

Pada penciptaan karya tugas akhir ini berupa "Buku Ilustrasi pengenalan Buku Ilustrasi Tara Sang Tentara Angkatan Laut", pencipta sudah melakukan implementasi Mafathih. kepada ΤK AL Pencipta memberikan 3 buku sebagai media belajar anak-anak murid untuk pengenalan profesi TNI AL. Diharapkan dengan adanya buku ilustrasi ini maka bisa bermanfaat sebagai bahan belajar mengenai pengenalan profesi dan menumbuhkan ketertarikan anak-anak terhadap TNI AL

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini S, Lia dan Nathalia, Kirana. 2014.

Desain Komunikasi Visual Dasar-Dasar
Panduan Untuk Pemula. Bandung:
Nuansa Cendekia.

Amin, Budi dkk. 2004. Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut. Jakarta: Dispenal.

Hadiono, Afdjani. 2014. Ilmu Komunikasi, Proses & Strategi. Tangerang: Indigo Media.

Kusrianto, Adi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi.

Website

<u>www.tnial.mil.id</u> Diakses pada jumat 24 september 2017. Pukul 13:41pm wib.

http://www.tnial.mil.id/Aboutus/TugasTNIAL.a spx Diakses pada tanggal jumat 24 september 2017. Pukul 13:41pm wib.

http://www.ummi-

online.com/parentingpentingnyamengenalkan-anak-pada-berbagaiprofesi.html, diakses tanggal 27 September 2018 jam 18.34

https://news.detik.com/berita/d-3689859/kemdikbud-ingatkan-netizen-kidsjaman-now-yang-benar-zaman dibuka tanggal 27 September 2018 jam. 18:20 wib

https://www.duniabelajaranak.id/caraunik-mengenalkan-profesi-atau-cita-citapada-anak-paud/ di buka tanggal 25 juli 2018 jam. 19:04 wib

https://guruppkn.com/tugas-danfungsi-angkatan-laut buka tanggal 25 juli 2018 jam 19:11 wib

http://perumperindo.co.id/publikasi/artike l/21-

<u>Potensi%20Indonesia%20sebagai%20Negar</u> <u>a%20Maritim</u> di buka tanggal 25 juli 2018 jam. 19:00 wib.